

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MELAKSANAKAN SHOLAT MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS  
TIGA SDN I KEBONSARI WONOBOYO TEMANGGUNG**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



FATKHUROKHIM

NPM .14.0401.0076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MAGELANG  
2018**

## ABSTRAK

**FATKHUROKHIM : 14. 0401. 0076**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. Upaya Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Sholat Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi (Studi Kasus di Kelas III SDN I Kebonsari Wonobojo Temanggung )

Untuk biasa mempelajari sesuatu dengan baik kita perlu membaca, menulis dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membahasnya dengan orang lain. Cuma itu perlu mengerjakannya, mencoba, mempraktikkan, dan mengajarkan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) sebanyak tiga putaran atau siklus. Setiap putaran/siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas tiga. Data yang diperoleh berupa tes formatif, lembar observasi, kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan melaksanakan sholat siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Hal ini dapat dilihat pada hasil siklus I yaitu mulai tahap perencanaan , penyusunan program, pengamatan, dan tindakan diskripsi siswa mencapai 61,53% Siklus II mengalami peningkatan rata-rata menjadi 70,53% dan pada siklus III hasil tindakan mencapai nilai rata-rata menjadi 89,47%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode demonstrasi melaksanakan sholat dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan melaksanakan sholat siswa kelas III SD N I Kebonsari Wonobojo Temanggung serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu *alternative* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Agustus 2017

Imron, MA

Dra Kanthi Pamungkas Sari, M.P.D

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik

Penulisan, dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : FATKHUROKHIM

NPM : 14.0401.0076

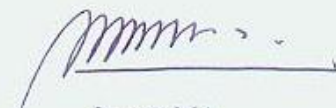
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan sholat melalui metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen pada siswa kelas tiga SDN I Kebonsari Wonobojo Temanggung tahun pelajaran 2016/2017

maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Imron, MA  
NIS. 047308188

Pembimbing II



Dra Kanthi Pamungkas Sari, M.P.D  
NIS.016908177



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi  
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Sarjana: Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi: Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Fatkhurokhim  
NPM : 14.0401.0076  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Sholat Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi pada siswa Kelas tiga SDN I Kebonsari Wonobooyo Temanggung.

Pada Hari, Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2016/2017, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 19 Februari 2018

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Dr Imron, M.A**  
NIK. 047309018

Sekretaris Sidang

**Fahmi Medias, SELMSI**  
NIK.148806124

Penguji I

**Drs Mujahidun, MPd**  
NIK.966706112

Penguji II

**Afga Sidiq Rifai, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIK. 158908133

Dekan

**Dr.H. Nurodin Usman, Lc., MA**  
NIK. 057508190

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Q.S.Al-Mujadilah:11)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk  
almamater Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ لَعَا لَمِينٍ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَّ  
أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan petunjuk jalan kebenaran. Rasa syukur yang tak terhingga penulis haturkan kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan sholat melalui metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas tiga SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung tahun pelajaran 2016/2017.*

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa memberikan bantuan berupa bimbingan dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Imron, MA dan Dra Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ayah dan ibu tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan baik moral, spiritual, dan material, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.
4. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam 2017 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
5. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga tulisan sederhana ini bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, Agustus

2017

Penulis

**FATKHUROKHIM**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka/Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Kemampuan Bacaan Salat.....	10
a. Pengertian Kemampuan.....	10
b. Pengertian Membaca. ....	12
c. Pengertian salat.....	12
2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran.....	14
a. Metode Demonstrasi dan Eksperimen .....	14
3. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	16
A. Perencanaan Penelitian.....	16

B. Desain Penelitian .....	16
C. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	19
D. Definisi Operasional Penelitian .....	19
E. Teknik dan Instrument Penelitian.....	20
F. Analisis Data Penelitian .....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I .....	36
C. Deskripsi Hasil Siklus II.....	39
D. Deskripsi Hasil Siklus III .....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Hal</b>	
	Tabel 4.1 Data hasil belajar dan Keaktifan siswa Pra Siklus ..... 24
	Tabel 4.2 Rekapitulasi Penelitian Pra Siklus ..... 25
	Tabel 4.3 Hasil Penelitian tes formatif pada Siklus 1 ..... 30
	Tabel 4.4 Rekapitulas Penilaian Siklus 1 ..... 31
	Tabel 4.5 Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus 1 ..... 31
	Tabel 4,6 Observasi atau Pengamatan ..... 32
	Tabel 4.7 Pengamatan atau Obsevasi siswa pada siklus 1 ..... 32
	Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes formatif pada Siklus 1 ..... 34
	Tabel 4.9 Nilai Tes Formatif pada siklus II ..... 40
	Tabel 4.10 Observasi atau Pengamatan ..... 41
	Tabel 4.11 Pengamatan atau Observasi Siswa pada Siklus II..... 42
	Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil tes Formatif pada siklus II ..... 43
	Tabel 4.13 Nilai Tes Formatif pada siklus III ..... 49
	Tabel 4.14 Perbandingan Ketuntasan..... 50
	Tabel 4.15 Observasi atau Pengamatan ..... 51
	Tabel 4.16 Pengamatan atau Observasi Siswa pada siklus III ..... 52
	Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif pada siklus III ..... 53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1 Tahap tahap Penelitian Tindakan Kelas .....	17
Gambar 2 Grafik Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan siklus 1 .....	31
Gambar 3 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II .	41
Gambar 4 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II Dan Siklus III .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data identitas Sekolah
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas III
Lampiran 3	silabus
Lampiran 4	RPP Pra Siklus
Lampiran 5	RPP Siklus 1
Lampiran 6	RPP Siklus II
Lampiran 7	RPP Siklus III
Lampiran 8	Lembar evaluasi Siklus I
Lampiran 9	Lembar evaluasi Siklus II
Lampiran 10	Lembar evaluasi Siklus III
Lampiran 11	Lembar permohonan Ijin Riset
Lampiran 12	Surat Keterangan Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 14	Lembar konsultasi Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah yang mengaktualisasi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan akan menghasilkan insan yang berbudi pekerti mulia dan menguasai ilmu pengetahuan seiring dengan kemajuan teknologi serta manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan beberapa hal komponen pembelajaran seperti penggunaan media, metode pembelajaran, kurikulum, guru dan sumber pembelajaran lainnya. Pada saat sekarang ini beberapa metode mengajar yang baru bervariasi dan digunakan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Salah satu metode yang digunakan dalam metode mengajar yaitu metode demonstrasi.

Pemakaian metode pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru agama Islam merupakan faktor utama dalam memacu dan membimbing siswa sehingga tercipta manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab serta solidaritas yang tinggi. Besar harapan bagi orang tua untuk mendidik anak supaya menjadi anak yang sholeh maupun sholihah, sehingga peran pendidikan terutama pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting. Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar

yang cenderung pada praktek menulis, membaca, dan menghafal sehingga siswa aktif di dalamnya serta membantu guru dalam menerapkan konsep belajar yang dapat mengkaitkan materi pembelajaran. Kegiatan belajar dapat mendorong siswa untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan dunia nyata dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, atau bangsa dan negara. Keterbatasan waktu dalam proses belajar mengakibatkan hasil belajar kurang sempurna bagi siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan harapan masyarakat, bangsa dan negara dalam hal pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terutama kemampuan bacaan sholat. Guru mempunyai tugas utama membantu anak didik dalam belajar dan berusaha memadukan sumber belajar, sarana, prasarana yang tersedia, metode, media, serta kurikulum dalam proses kegiatan belajar mengajar. Jadi seorang guru harus mempunyai profesional yang tinggi. Misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus memahami karakter setiap siswa, harus bisa mengkondisikan situasi kelas agar siswa aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Sehingga keberhasilan guru merupakan keberhasilan masyarakat, bangsa dan negara secara keseluruhan, begitu juga sebaliknya kegagalan guru adalah kegagalan semuanya. Hal ini membuktikan bahwa kunci keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah berada di tangan guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses kegiatan belajar diselenggarakan secara efektif, dalam arti dapat berlangsung secara lancar,

terarah, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Moh. Uzer Usman dkk (Bandung, 1993:7) suatu proses belajar mengajar dapat diartikan berhasil apabila setiap guru memiliki pandangan masing masing sejalan dengan filosofinya. Dengan kata lain suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus tersebut dapat tercapai.

Pembelajaran di SD N 1 Kebonsari Wonoboyo mempunyai beberapa permasalahan diantaranya siswa dalam kegiatan sholat, tajwinya masih kurang benar ,sholat berjama'ah dalam pembentukan prilaku keagamaan siswa ,masih kurang tertib dilaksanakan,guru belum menemukan atau menggunakan sarana yang tepat dalam membimbing siswa siswa melaksanakan sholat,orangtua belum berperan banyak dalam membimbing siswa pada bacaan sholat di rumah,guru belum menggunakan media pembelajaran dalam mengerjakan sholat. Siswa juga belum mampu membaca dan menghafal tentang bacaan shalat. Agar siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran maka cara penyampaiannya harus dengan metode yang bervariasi. Misalnya dalam pembelajaran fiqih tentang pemahaman shalat sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh Guru dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam metode demonstrasi cara penyampaian materi dengan kata kunci tujuan yang ingin dicapai dalam memaparkan isi diakhiri dengan evaluasi yang diberikan kepada siswa.

Keberhasilan dari suatu pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Oleh karena itu



berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan siswa disamping komponen-komponen lain sebagai satu pendukung.

Ditinjau dari pihak guru, guru mampu membimbing siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 7,5 sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari. Guru menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dengan metode yang tepat. Ditinjau dari sisi siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemampuan berlatih dan juga konsep-konsep awal yang telah diterima sebelumnya. Pada kenyataannya, ketidakberhasilan siswa dalam belajar sering kali diakibatkan karena kemauan berlatih sangat kurang dan minimnya konsep awal yang diterima. Seringkali siswa mengeluh kesulitan saat melaksanakan shalat, padahal siswa sendiri sudah hafal bacaan shalat. Karena itu latihan dan kreativitas dalam mengajarkan bacaan shalat merupakan faktor kunci agar menjadi pelajaran yang menarik di kelas. Berdasarkan hasil dari nilai ulangan harian pada tahun-tahun sebelumnya tentang pelaksanaan bacaan shalat, dapat diketahui bahwa siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kebonsari Wonoboyo masih kesulitan dalam melaksanakan shalat.

Permasalahan- permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam upaya meningkatkan bacaan shalat antara lain:

1. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi.

2. Guru mengajarkan shalat hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang mampu memahami dengan cepat atau mudah.
3. Siswa belum mampu, membaca dan menghafal tentang bacaan shalat.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran.

Kurangnya penguasaan materi tentang melaksanakan shalat dimungkinkan selain kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan/menerangkan materi pada siswa, dapat juga karena kurangnya alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan kurang minat siswa karena pembelajarannya kurang menarik dan menyenangkan, hal tersebut ditinjau dari hasil evaluasi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 7,5 dari 27 siswa sebanyak 14 siswa tidak mencapai KKM.

Bagi seorang anak kebutuhan belajar biasanya didasari oleh kemauan untuk memuaskan keingintahuan dan didorong oleh faktor-faktor yang menyenangkan dari yang diajarinya. Karena hal-hal yang paling penting bagi anak adalah bermain. Maka pelajaran yang bersifat permainan akan lebih menarik perhatiannya. Menurut Martin Rini S. Tamrin (dalam Reni, 2006) dengan bermain tidak hanya anak akan merasa senang dan bahagia ketika melakukannya, tetapi potensi anak juga akan berkembang dan menjadi pintar lewat sarana permainan-permainan, sedangkan menurut Seto Mulyadi (dalam

Reni, 2006) pemerhati masalah anak: "Jika anak senang dan ada gerakan-gerakan maka kemampuan kognitifnya akan berkembang."

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran aktif menggunakan metode *demonstrasi dan experiment*, anak akan merasa senang sekaligus anak belajar lewat permainan sehingga kemampuan kognitifnya akan berkembang. (Melvin L Silberman, 2006:41). Sehubungan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan kemampuan melaksanakan shalat melalui metode pembelajaran demonstrasi dan experiment pada siswa kelas tiga SD N 1 Kebonsari Wonobojo Kabupaten Temanggung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa dalam kegiatan sholat, tajwid nya masih kurang benar.
2. Sholat berjama'ah dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa, masih kurang tertib dilaksanakan.
3. Guru belum menemukan atau menggunakan sarana yang tepat dalam membimbing siswa-siswa melaksanakan sholat.
4. Orang tua belum berperan banyak dalam membimbing siswa pada bacaan sholat di rumah.
5. Guru belum menggunakan media pembelajaran dalam mengerjakan sholat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Salat Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Experimen Pada Siswa Kelas Tiga SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusannya masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan melaksanakan sholat siswa SDN I Kebonsari?
2. Bagaimana metode demonstrasi dan experimen dalam pelaksanaan sholat siswa SDN I Kebonsari?
3. Bagaimana kemampuan sholat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan ekperimen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagai konsekuensi dari permasalahan pokok maka tujuan yang dicapai sebagai berikut :

1. Mengetahui Kemampuan bacaan dalam sholat SDN I Kebonsari Wonobojo Temanggung.

2. Mengetahui bagaimana metode demonstrasi dan eksperimen terhadap perilaku pelaksanaan sholat siswa ,SDN I Kebonsari Wonobojo Temanggung.
3. Mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan pengaruh siswa dan meningkatkan kemampuan melaksanakan sholat di SDN I Kebonsari wonobojo Temanggung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberi manfaat yang besar bagi:

1. Guru

Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diberikan. Sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi dan siswa dapat di minimalkan.

2. Siswa

Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diminimalkan, yang selanjutnya hasil belajar siswa akan meningkat.

3. Sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran para guru, sekolah bisa menambah sarana dan prasarana sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan

## **G. Sistematika Penulisan**

Skripsi yang penulis susun ini terdiri dari tiga bagian besar yang merupakan rangkaian dari bab-bab yang pada setiap bab terdiri dari sub bab, yang meliputi :

Bagian formalitas yang memuat : Halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Bagian isi atau batang tubuh terdiri dari bab satu hingga bab lima, berisi tentang :

Bab pertama Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab kedua Kajian Pustaka, mencakup: Pengertian Kemampuan, Pengertian Membaca, Pengertian salat, Pengertian Demonstrasi.

Bab ketiga Metode Penelitian, berisi: Deskripsi Pelaksanaan Siklus I, Deskripsi Pelaksanaan Siklus II, Deskripsi Pelaksanaan Siklus III.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN TEORI

#### 1. Tinjauan tentang Kemampuan Bacaan Salat

##### a. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka Jakarta, 2003:60) mampu adalah kuasa, sanggup melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya. Sedangkan menurut FX Suwanto, Universitas Atmajaya (Yogyakarta,1998:40), kemampuan adalah kapasitas atau sifat individu yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang dimungkinkan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan berbagai macam tugas dan pekerjaan.

Kemampuan mental atau intelegensi adalah kapasitas atau sifat yang dibutuhkan untuk aktivitas mental. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mental seseorang, misalnya dengan suatu perangkat yang dirancang untuk tes IQ. Secara umum kemampuan mental atau intelektual sangat penting untuk melakukan pekerjaan dengan sukses, tetapi IQ yang tinggi tidak menjadi prasarat untuk semua pekerjaan. Sepuluh perangkat yang teridentifikasi yang mengacu sebagai kemampuan mental (*intelegensi*) dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kemampuan mental = Intelegensia

<u>KEMAMPUAN</u>	<u>URAIAN</u>
<u>MENTAL</u> 1. Keluwesan dan	Kemampuan mengingat konfigurasi visual.

Imbangan	Kemampuan untuk mengutarakan kata-kata, ide, dan pernyataan lisan
2. Kefasihan	Kemampuan merumuskan dan menguji hipotesis yang ditujukan untuk menemukan hubungan.
3. Jalan pikiran secara Induktif	Kemampuan untuk mengingat kepingan-kepingan material yang tak bersangkutan dan mengingat kembali.
4. Ingatan yang Luar Biasa	Kemampuan untuk mengingat kembali dengan sempurna. Untuk berproduksi segera, dari serangkaian pokok masalah, setelah hanya satu pokok disajikan dari rangkaian itu.
5. Rentang Ingatan	Kemampuan manipulasi angka-angka dengan cepat dalam cara berhitung.
6. Kecakapan dalam angka-angka	Kecepatan menemukan angka-angka membuat perbandingan, dan menangani tugas-tugas sederhana yang menyangkut persepsi visual.
7. Kecepatan Berpersepsi	Kemampuan mempertimbangkan dasar pikiran yang ada menjadi kesimpulan penting.
8. Jalan Pikiran Secara Deduktif	Kemampuan menanggapi pola ruang dan memanipulasi atau menstransformasikan gambaran pola ruang.
9. Orientasi dan Visualisasi	Pengetahuan tentang kata-kata dan artinya. Termasuk penggunaan pengetahuan ini.
10. Pemahaman Lisan	

Selanjutnya tentang macam tingkat intelegensi dibandingkan dengan kelompok besar manusia digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat Intelegensia

No	Persentase	Kategori	Kisaran Jumlah IQ
1	1 %	Luar biasa	30-70



2	5 %	Dungu	70-80
3	14 %	Bodoh	80-90
4	60 %	Normal	90-110
5	14 %	Pandai	110-120
6	5 %	Sangat pandai	120-130
7	1 %	Genius	> 130

Jadi kemampuan merupakan suatu prestasi yang menunjukkan tingkat kecerdasan seseorang. Jadi kemampuan membaca adalah kecakapan yang diperagakan oleh siswa dalam membaca Al Quran yang dapat dilihat dari 3 komponen utama yaitu : makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan.

Makhraj berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf arab secara benar dan jelas. Tajwid merupakan ilmu yang terkait dengan cara memperbagus bacaan Al Quran.

b. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Balai Pustaka, (Jakarta, 2003, hal. 68), baca, membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melesankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan. Bacaan adalah buku dan sebagainya untuk dibaca, cara membaca, penafsiran makna suatu kalimat.

Jadi bacaan merupakan alat kelancaran yang dapat digunakan untuk mengukur kecepatan siswa dalam membaca dan merangkai kata per kata secara urut, baik dan benar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengertian salat

Menurut Sulaiman Rasjid IKIP (Yogyakarta,1999,hlm.152), salat adalah doa, tetapi yang dimaksud disini adalah ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Salat yang akan diteliti adalah salat sunnah rawatib. Bacaan salat yang pertama adalah takbiratul ikhram dilanjutkan dengan doa iftitah, diteruskan membaca surat alfatihah, surat-surat pendek, bacaan rukuk, I'tidal, sujud dua kali, duduk diantara dua sujud, duduk akhir, membaca tasyahud akhir, membaca salawat atas nabi Muhammad SAW dan diakhiri dengan salam kekanan serta dilanjutkan kekiri.

Menurut Ajat Sudrajat( Yogyakarta 1999:152 ) salat merupakan peringatan yang diperbaharui bagi seorang mukmin atas akad atau perjanjian yang telah ia buat kepada Allah bahwa ia akan selalu ingat kepadanya dan menjalani hidup sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukannya. Dalam melaksanakan salat dan segala sesuatu yang bertalian dengannya seorang mukmin akan selalu melakukan serangkaian hubungan antara umat dengan Tuhannya.

Jadi salat merupakan hal yang harus dikerjakan oleh muslimin, bila dikerjakan akan dapat pahala dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa dan mengerjakannya dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta dijalankan pada waktu yang telah ditentukan.

## 2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran

### a. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Menurut Sriyono, (Jakarta1992:116) metode atau cara demonstrasi merupakan suatu kegiatan melibatkan suatu gerak atau proses kerja sesuatu. Pelaksanaannya bias jadi guru atau orang lain yang sengaja diminta memperlihatkan proses kerja sesuatu itu. Jadi aktivitas siswa lebih banyak pada mengamati apa yang didemonstrasikan. Maksud dari metode atau cara ini yaitu siswa lebih banyak aktif dalam bertanya maupun mempraktekkan apa yang diberikan oleh guru.

Sedangkan eksperimen menurut Sriyono, (Jakarta,1992:116) adalah sebagai suatau cara memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan mencoba, berbuat atau melakukan sesuatu. Jadi aktivitas anak lebih banyak pada mempraktekkan sesuatu yang telah diamati. Agar metode demonstrasi dan ekperimen berhasil dengan baik maka :

- a. Alat dalam demonstrasi dan eksperimen harus memadai
- b. Memungkinkan untuk dapat diamati secara jelas
- c. Guru atau orang lain yang ditunjuk untuk mendemonstrasikan sesuatu harus benar-benar siap dan terampil
- d. Semua siswa harus mendapat kesempatan untuk mengadakan percobaan
- e. Keterangan hendaklah jelas dan apa yang akan dicari diperoleh dari eksperimen itu harus diketahui

- f. Tiap-tiap langkah dalam eksperimen hendaklah diperhatikan sehingga diketahui berhasil dan tidaknya atau benar dan salahnya eksperimen yang dilaksanakan oleh siswa

Menurut Moh Uzer Usman dkk,( Bandung 1993:7) metode demonstrasi dan eksperimen adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan penjelasan lisan disertai perbuatan atau memperlihatkan suatu proses tertentu yang kemudian diikuti atau dicoba oleh siswa untuk melakukannya. Dalam demonstrasi oleh guru atau siswa melakukan suatu proses yang disertai penjelasan lisan. Setelah guru memperagakan suatu demonstrasi tersebut, selanjutnya dieksperimenkan oleh siswa yang lainnya.

Jadi metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan suatu peragaan dalam setiap proses kegiatan belajar sedang berlangsung.

### **3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi**

1. Sebelum dimulai pelajaran berdoa terlebih dahulu
2. Setiap akan mulai sebelumnya anak membaca 2 surat-surat pendek dalam juz amma
3. Diberikan Apersepsi
4. Mulailah pelajaran
5. Setelah selesai pelajaran ditutup dengan bacaan Hamdalah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

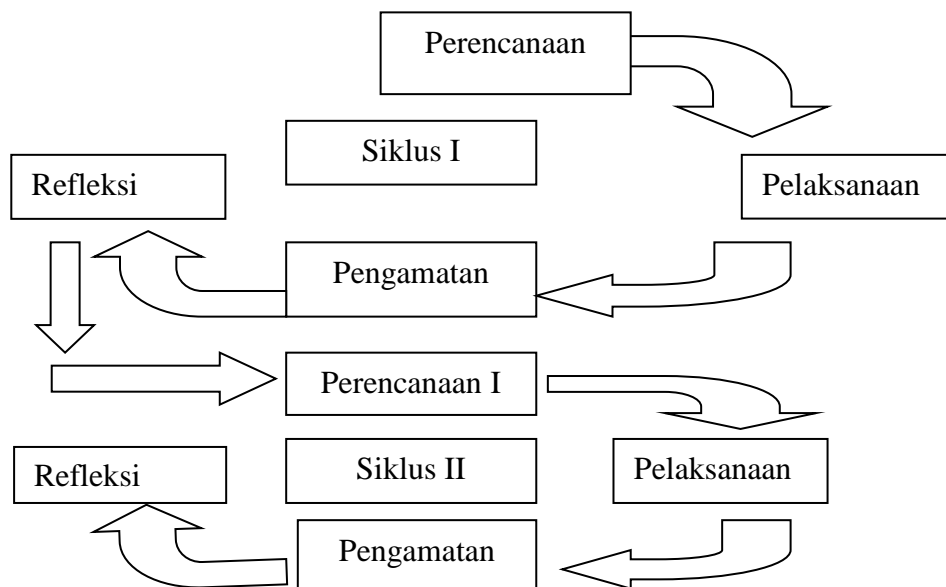
#### **A. Perencanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kebonsari Wonoboyo Temanggung merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang memfokuskan kelas sebagai bahan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Bumi Aksara, 2004 : 2-3) pengertian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan umum yang terdapat dalam penelitian tindakan guru adalah penonjolan yang dilakukan sendiri, misalnya guru memberikan tugas kelompok pada siswa. Penelitian ini diupayakan tindakan praktis yang berupa penanggulangan masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar guru.

#### **B. Desain Penelitian**

Pada dasarnya banyak penelitian yang dapat dilakukan oleh guru. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul pada siswa di SDN 1 Kebonsari Wonoboyo Temanggung.

Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus. Adapun skema siklus penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian

Tahap-tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan penting, meliputi *planning* (perencanaan), *Action* (tindakan) *Observation* (pengamatan) dan *Reflection* (refleksi) (Arikunto, 2006:20).

Lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Merupakan bagian awal yang harus dilakukan peneliti sebelum seluruh rangkaian kegiatan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ).
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyusun soal tes.

- d. Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
  - e. Membuat simulasi perbaikan.
2. Tahap Tindakan (*action*)
- a. Guru membuat skenario atau konsep pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
  - b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3. Tahap Pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat belajar mengajar berlangsung.

4. Tahap Analisis dan Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini menganalisis hasil tes yang diperoleh siswa.

Untuk mengetahui ketercapaian dan keberhasilan tujuan penelitian, tahap refleksi (*reflection*) meliputi :

- a. Mencatat hasil observasi dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Evaluasi hasil observasi.
- c. Analisis hasil pembelajaran dengan memperbaiki kelemahan siklus I pada siklus II dan siklus III.

Hasil refleksi berupa refleksi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan tersebut, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada tahap selanjutnya, yaitu siklus II dan seterusnya. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut di atas adalah unsur untuk membentuk siklus, yaitu satu putaran beruntun yang kembali kelangkah

semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi.

### C. Lokasi dan Subyek Penelitian

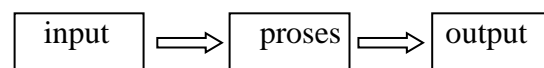
Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas III SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian tersebut atau saat penelitian ini dilakukan, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017 sampai 4 Maret 2017.

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti adalah siswa siswi SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung khususnya kelas III yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 14 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

### D. Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka peneliti perlu memaparkan paradigma penelitian/kerangka berfikir penelitian ini yaitu bahwa dalam pembelajaran perlu adanya input, proses, dan output .



Keterangan:

- Input : 65,% siswa belum memahami materi tentang kemampuan bacaan sholat.
- Proses : proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *classroom action research (CAR)*.
- Output : siswa dapat memahami materi tentang pengertian sholat dan mencapai tingkat ketuntasan 100%.



## **E. Teknik dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan lancar tanpa instrumentasi dan teknik pengumpulan data yang baik. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **a. Tes**

Tes merupakan alat pengukuran yang berupa serangkaian kaidah pertanyaan yang harus dijawab sengaja dalam situasi yang distandarisasikan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengukur keberhasilan program pengajaran dan untuk mengukur prestasi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pada pokok bahasan praktik bacaan shalat.

#### **b. Teknik Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan pengamatan (Sudijono, 2005:76). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan membaca bacaan shalat dan data lain yang bersangkutan dengan penilaian di SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung.

### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi tentang hal-hal yang dapat menjadi sumber informasi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti antara lain seperti gerakan dan bacaan shalat, hasil penilaiannya yang berbentuk nilai.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrument pengumpulan datanya (Azwar, 2014:34).

Instrumen dalam penelitian tindakan ini adalah menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan belajar membaca bacaan shalat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Lembar Observasi
- c. Lembar hasil tes atau nilai tes

## F. Analisis Data Penelitian

Tahap pengumpulan data disebut analisis data. Dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka angka yang sifatnya kuantitatif, sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang (Aqib, 2009:15).

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun cara untuk melihat peningkatan atau perubahan hasil dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari nilai rata-rata kelas masing-masing siklus dengan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang kita cari

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Banyaknya siswa ( Sudijono, 2003:76)

Hasil perhitungan prestasi dari siklus I, siklus II dan siklus III, kemudian dibandingkan. Dari hasil ini maka akan memberikan gambaran mengenai presentase kemampuan membaca bacaan shalat siswa melalui metode *classroom action research* (CAR). Adapun untuk mengetahui perubahan dari setiap siklus adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$Pe = \frac{\text{Past Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pe : Prosentase perubahan nilai

Pose rate : Nilai rata-rata kelas setelah menggunakan metode *classroom action research* (CAR).

Base rate : Nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan metode *classroom action research* (CAR).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada bahwa penggunaan metode Demonstrasi dan Experimen dapat meningkatkan kemampuan bacaan salat, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan bagi siswa bacaan solat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan melaksanakan salat siswa SDN 1 Kebonsari sebelum menggunakan metode Demonstrasi dan Experimen rata – rata kelas adalah 60 dengan presentasi siswa yang nilainya di atas KKM sebanyak 30% atau 8 siswa dari 27 siswa.
2. Penggunaan Metode Demonstrasi dan Experimen dalam pelaksanaan salat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung kelas III dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat dengan nilai rata rata siswa menjadi 85 dan persentase ketuntasan 89% atau 25 dari 27 siswa.
3. Kemampuan salat siswa SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung setelah menggunakan metode Demonstrasi dan Ekperimen mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil t tes yaitu -

3,3249Dapat disimpulkan bahwa metode Demonstrasi dan Eksperimen terbukti tepat diimplementasikan pada pembelajaran PAI kelas 3 SDN 1 Kebonsari.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan bacaan salat siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Saran kepada Guru**

Pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi dan Experimen meningkatkan hasil belajar serta peran aktif siswa belajar bacaan salat karena dapat mengatasi kejenuhan siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

- a. Guru sebaiknya menerapkan metode Demonstrasi dan Experimen untuk menangani siswanya yang mengalami kesulitan kemampuan bacaan salat kelas III SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung dan berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta menyenangkan melalui penerapan metode Demonstrasi dan Experimen agar siswa merasa senang atau aktif mengikuti pembelajaran.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman seorang guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bacaan salat

melalui metode Demonstrasi dan Experimen di kelas III SDN 1 Kebonsari Wonobojo Temanggung.

2. Saran kepada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian siswa lebih percaya diri dalam kemampuan bacaan salat melalui proses Demonstrasi dan Experimen. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya hasil keaktifan dan hasil belajar kemampuan bacaan salat siswa dari tiap siklus.

- a. Siswa sebaiknya selalu melatih keterampilan kemampuan bacaan salat menggunakan metode Demonstrasi dan Experimen sendiri di waktu luang serta fokus dan sungguh-sungguh memperhatikan guru selama mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Siswa hendaknya selalu terlibat secara aktif berpartisipasi kemampuan bacaan salat saat kegiatan belajar mengajar agar siswa memperoleh prestasi belajar yang optimal dan lebih merasa percaya diri.

3. Saran kepada Peneliti selanjutnya :

Diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih inovatif kaitannya tentang metode Demonstrasi dan Experimen untuk menangani anak berkesulitan belajar kemampuan bacaan salat sekolah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjat Sudrajat, *Din Al Islam*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Press, 1999.
- Anitah W, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- AriefArmi, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: CiputatPersJuli 2002.
- Donal Ary Luzy Chezer Jacobs Asyhar Razavieh, penterjemah Arief Furchan, *Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1990.
- FX Suwanto, *Perilaku Keorganisasian*, Jogjakarta: Universitas Atmajaya, 1999.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :BalaiPustaka, 2003.
- Martin Rini S .Tamrin”*Belajar lebih penting Daripad Bermain*” (<http://www.ePsicologi.com/anak/250420>.,diakses padatangal 1 Oktober 2017).
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006)
- Moh.Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: RemajaRodakarya, 1993.
- Sayekti Pujosuwarno, *Menara Mas Offset*, Yogyakarta: TigaSerangkai, 1992.
- Seto, Mulyadi(dalam Reni,2006) *jika anak senang dst.* (<http://agusset.wordpress.com> )
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta :RinekaCipta, 1992.
- Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, Bandung: SinarBaru, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *PenelitianTindakanKelas*, Bandung :BumiAksara, 2006.
- Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Agama Islan UMM 2011
- Zuhairi,dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.